



Article

Pendampingan Perancangan Konstruksi Bangunan Balai Warga Desa Kumantan

Ismail Rahmatulloh¹, Dana Aswara², Jefri Supriadi³

^{1,2,3}Program Studi Teknik Sipil, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

* Corresponding author:

[ismailrahmatulloh@universitaspahlawan.ac.id]

Article Info

Volume 3 Issue 2
Received: 8 Juni 2024
Accepted: 18 Juli 2024
Publish Online: 20 Juli 2024
Online: at <https://jes-tm.org/index.php/jestmc>

KATA KUNCI

Pendampingan
Perancangan Konstruksi
Balai Warga
Partisipasi Masyarakat

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mendampingi proses perancangan konstruksi Bangunan Balai Warga di Desa Kumantan, Kecamatan Bangkinang Kota, Kabupaten Kampar. Balai Warga memiliki peran penting sebagai pusat kegiatan sosial, pertemuan, dan pengembangan masyarakat. Permasalahan yang dihadapi mitra adalah keterbatasan pengetahuan masyarakat mengenai teknik perancangan bangunan yang aman, nyaman, dan berkelanjutan. Metode pelaksanaan meliputi penyuluhan, pelatihan teknis, diskusi kelompok, dan pendampingan langsung di lapangan. Tim pelaksana melakukan perancangan desain awal meliputi denah, tampak, dan rencana anggaran biaya, yang kemudian disosialisasikan untuk mendapatkan masukan dari masyarakat. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam merancang serta mempersiapkan pembangunan Balai Warga. Partisipasi aktif warga dan kolaborasi antara akademisi, pemerintah desa, serta masyarakat menjadi kunci keberhasilan kegiatan ini. Luaran yang dihasilkan berupa desain akhir bangunan, rencana anggaran biaya, serta dokumen perizinan yang siap digunakan dalam tahap pembangunan. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi contoh penerapan konsep partisipatif dalam pembangunan fasilitas publik di wilayah pedesaan.

Abstract**KEYWORDS**

Assistance
Construction Design
Community Hall
Community Participation

This community service activity aims to assist in the design process of the Community Hall building construction in Kumantan Village, Bangkinang Kota District, Kampar Regency. The Community Hall plays a crucial role as a center for social activities, meetings, and community development. The partners faced challenges related to the community's limited knowledge of safe, comfortable, and sustainable building design techniques. Implementation methods included outreach, technical training, group discussions, and on-site assistance. The implementation team developed an initial design including floor plans, elevations, and a budget plan, which was then disseminated to the community for input. The results demonstrated an increase in community understanding and skills in designing and preparing the Community Hall construction. Active community participation and collaboration between academics, the village government, and the community were key to the success of this activity. The resulting outputs included a final building design, a budget plan, and permit documents ready for use in the construction phase. This activity is expected to serve as an example of the application of participatory concepts in the development of public facilities in rural areas.

1. PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu wujud pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang memiliki peran strategis dalam menjembatani ilmu pengetahuan dan teknologi dengan kebutuhan masyarakat. Kegiatan ini melibatkan sivitas akademika, meliputi dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan, yang berkontribusi secara langsung dalam memberikan solusi atas permasalahan di lingkungan mitra. Implementasi pengabdian dilakukan melalui berbagai bentuk, salah satunya pendampingan teknis pada proses pembangunan infrastruktur desa.

Desa Kumantan, yang terletak di Kecamatan Bangkinang Kota, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau, memiliki kebutuhan mendesak akan sarana dan prasarana publik yang memadai, khususnya Balai Warga. Fasilitas tersebut berfungsi sebagai pusat kegiatan masyarakat, tempat musyawarah, pelaksanaan program sosial, serta sarana pengembangan potensi desa. Namun, kondisi Balai Warga yang ada belum memenuhi standar kenyamanan, kapasitas, dan keamanan. Keterbatasan tersebut berdampak pada rendahnya optimalisasi pemanfaatan balai sebagai pusat kegiatan sosial dan ekonomi.

Permasalahan utama yang dihadapi adalah kurangnya pengetahuan masyarakat terkait teknik perancangan konstruksi yang baik, penggunaan material yang tepat, dan perencanaan ruang yang fungsional. Selain itu, partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan masih perlu ditingkatkan agar tercipta rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap fasilitas yang dibangun. Oleh karena itu, dibutuhkan program pendampingan perancangan konstruksi yang tidak hanya memberikan solusi teknis, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif masyarakat.

Pendampingan ini dilaksanakan melalui serangkaian kegiatan meliputi sosialisasi, pelatihan, diskusi kelompok, dan bimbingan teknis di lapangan. Materi yang diberikan mencakup prinsip perencanaan bangunan yang aman, nyaman, dan berkelanjutan, serta penyusunan desain dan rencana anggaran biaya. Dengan pendekatan partisipatif, diharapkan masyarakat Desa Kumantan mampu memahami dan mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh, sehingga pembangunan Balai Warga dapat berjalan efektif dan bermanfaat jangka panjang bagi komunitas setempat.

2. METODE

Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif dan edukatif, yang melibatkan seluruh unsur masyarakat serta pemerintah desa sebagai mitra utama. Tahapan pelaksanaan kegiatan disusun secara sistematis agar tercapai hasil yang optimal dan berkelanjutan. Adapun tahapan metode pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

2.1 Pendekatan Partisipatif

Metode ini bertujuan memastikan masyarakat dan pemerintah desa terlibat secara aktif sejak tahap awal hingga akhir kegiatan. Keterlibatan langsung membuat warga merasa memiliki proyek ini, sehingga partisipasi dan kepedulian terhadap hasil pembangunan menjadi lebih tinggi. Pendekatan ini juga membuka ruang diskusi untuk menampung ide dan kebutuhan nyata masyarakat.

2.2 Penyuluhan dan Edukasi Teknis

Tahap ini difokuskan untuk memberikan pengetahuan dasar dan praktis mengenai perancangan bangunan yang memenuhi standar keselamatan dan kenyamanan. Materi penyuluhan mencakup teknik konstruksi yang tepat, penggunaan material yang berkualitas dan ramah lingkungan, serta prinsip perencanaan ruang yang fungsional.

2.3 Pelatihan Lapangan

Pelatihan dilakukan langsung di lokasi pembangunan agar masyarakat tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu mempraktikkan teknik konstruksi. Melalui metode ini, warga mendapatkan pengalaman langsung dalam mengukur, merancang, dan mempersiapkan pembangunan sesuai standar yang benar.

2.4 Perancangan Desain dan Rencana Anggaran Biaya (RAB)

Tim pelaksana menyusun desain bangunan yang meliputi denah, tampak, dan spesifikasi teknis sesuai kondisi lapangan. Rencana anggaran biaya disusun untuk memastikan penggunaan dana efisien dan transparan. Desain dan RAB ini kemudian disosialisasikan kepada masyarakat untuk mendapatkan persetujuan bersama.

2.5 Pendampingan Administratif

Selain aspek teknis, tim juga membantu proses administrasi, terutama dalam pengurusan izin mendirikan bangunan (IMB). Tahap ini penting agar pembangunan Balai Warga memiliki dasar hukum yang jelas dan memenuhi ketentuan peraturan yang berlaku.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Kumantan dilaksanakan selama satu bulan dengan melibatkan tim pelaksana, pemerintah desa, dan masyarakat setempat. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan musyawarah untuk mengidentifikasi kebutuhan, dilanjutkan dengan perancangan desain bangunan, sosialisasi, pelatihan teknis, serta pendampingan administratif. Hasil dari setiap tahapan kegiatan dapat dijabarkan sebagai berikut:

3.1. Identifikasi Kebutuhan

1. Melalui musyawarah dengan pemerintah desa dan masyarakat, diperoleh kesepakatan bahwa Balai Warga diperlukan sebagai pusat kegiatan sosial, pertemuan, pendidikan, dan pengembangan ekonomi.
2. Kebutuhan mendesak ini muncul karena fasilitas sebelumnya belum memadai dari segi kapasitas, kenyamanan, dan fungsi.

3.2 Perancangan Desain Awal

Tim menyusun desain yang mencakup denah, tampak bangunan, dan rencana anggaran biaya (RAB) Serta Desain mempertimbangkan fungsi, estetika, serta kesesuaian dengan kondisi lingkungan setempat.

3.3 Pelatihan dan Pendampingan Teknis

1. Pelatihan meliputi teknik konstruksi yang aman, pemilihan material yang tepat, dan perencanaan ruang yang efisien.
2. Warga dilibatkan secara langsung dalam kegiatan pengukuran lahan, pengaturan tata letak, dan simulasi pelaksanaan.

3.4 Peningkatan partisipasi Masyarakat

1. Kegiatan ini mendorong keterlibatan aktif masyarakat sejak perencanaan hingga tahap persiapan pembangunan.
2. Partisipasi tersebut menciptakan rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap hasil pembangunan.

2. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pendampingan perancangan konstruksi Balai Warga di Desa Kumantan telah berjalan dengan baik dan sesuai rencana. Melalui pendekatan partisipatif, kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam merancang bangunan yang aman, nyaman, dan sesuai kebutuhan. Proses perancangan dilakukan secara terbuka melalui musyawarah, sehingga desain akhir yang dihasilkan mencerminkan aspirasi dan kondisi nyata di lapangan.

Pendampingan tidak hanya mencakup aspek teknis seperti penyusunan desain dan rencana anggaran biaya, tetapi juga memberikan pelatihan praktis di lapangan dan bantuan dalam pengurusan perizinan. Partisipasi aktif masyarakat menjadi faktor kunci keberhasilan, karena mampu menciptakan rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap pembangunan yang akan dilaksanakan.

Dengan adanya hasil perancangan yang sudah disepakati, Desa Kumantan memiliki pedoman yang jelas untuk melanjutkan proses pembangunan Balai Warga. Fasilitas ini diharapkan dapat menjadi pusat kegiatan sosial, pendidikan, dan ekonomi, sekaligus memperkuat interaksi dan kebersamaan warga. Keberhasilan kegiatan ini juga dapat dijadikan contoh penerapan pembangunan berbasis partisipasi masyarakat di desa lain.

3. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana menyampaikan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai yang telah memberikan dukungan penuh dalam pelaksanaan kegiatan ini.

Penghargaan yang tinggi juga diberikan kepada Pemerintah Desa Kumantan beserta seluruh warga yang telah berpartisipasi aktif dan memberikan kerja sama yang baik sejak tahap perencanaan hingga pelaksanaan. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Yayasan Pahlawan Tuanku Tambusai atas dukungan pendanaan, serta seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu terlaksananya program pendampingan perancangan konstruksi Balai Warga ini.

4. DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M., Yudhono, A., Wunas, S., Jinca, Y., Rasyid, A. A. A., Latief, I., ... & Trisutomo, S. (2019). Penyuluhan dan Pendampingan Penataan Lingkungan Pada Permukiman Kumuh di Kelurahan Bontorannu, Kecamatan Mariso, Kota Makassar. *JURNAL TEPAT: Teknologi Terapan untuk Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 95-104.
- Fadhilah, A., Madina, R. F., Pratiwi, S. N., & Pratiwi, F. K. (2021). PKM multi Usakti 2.1-Pendampingan perancangan konstruksi bangunan Balai Warga RW. 02 Kelurahan Krendang-Tambora, Jakarta Barat. HKI- 2020.
- Filia, P. G., & Alfirdaus, L. K. (2020). Analisis Stakeholder dalam Program CSR- BUMN: Balkondes (Balai Ekonomi Desa) Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang. *Journal of Politic and Government Studies*, 9(03), 1-10.
- Fitria, M. N. (2020). Perancangan Balai Budaya di Gili Trawangan Lombok Dengan Pendekatan Arsitektur Eco-Cultural.
- Hailuddin, H., Rois, I., Diswandi, D., Suryatni, M., & Suriadi, I. (2019). Pendampingan dan Pembinaan Manajemen Usaha Bagi Pengusaha Bahan Bangunan di Batu Ringgit Sekarbela Mataram. *Jurnal Ilmiah Abdi Mas TPB*, 1(1), 339176.
- Iqbal, M., Triwahyono, D., Utomo, B. J. W., Wagianto, M. R., Mashudi, A., Putra, G. F. A., ... & Wahyudi, A. S. (2020). PENDAMPINGAN PERENCANAAN KONSEP DESAIN RECYCLED MICRO LIBRARYRW 9 KELURAHAN MERJOSARI KOTA MALANG.
- Mahardika, S. T., Oktaviani, I. C., & Solikhudin, N. (2019). Analisis Dampak Penggunaan Cat Reflektif Surya Terhadap Bangunan Balai Rw IV Kelurahan Bugangan Kecamatan Semarang Timur Dalam Menghadapi Pemanasan Global. *UMPAK: Jurnal Arsitektur dan Lingkungan Binaan*, 2(1), 17-20.
- Mutiara, A., Utomo, H., & Pratiwi, S. N. (2021, August). Eksplorasi Material Bambu dalam Perancangan Pusat Kreatif Bandung. In *Prosiding Seminar Intelektual Muda* (Vol. 3, No. 1).
- Paryoko, V. G. P. J. (2020). Pendampingan Perancangan Balai Rukun Tetangga Untuk Memenuhi Fungsi Dasar Arsitektur Di Kawasan Hunian Masyarakat. *Asthadarma: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 19-30.